

**PERAN KELEKATAN TEMAN SEBAYA TERHADAP KECANDUAN SMARTPHONE PADA REMAJA DENGAN HARGA DIRI SEBAGAI MEDIATOR DAN *NEED TO BELONG* SEBAGAI MODERATOR**

Ihsan Syarifuddin<sup>1</sup>, Sri Kusrohmaniah<sup>2</sup>  
Fakultas Psikologi  
Universitas Gadjah Mada

<sup>1</sup>[Ihsan.syarifuddin@mail.ugm.ac.id](mailto:Ihsan.syarifuddin@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[koes\\_psi@ugm.ac.id](mailto:koes_psi@ugm.ac.id)

**Abstrak** Kasus kecanduan *smartphone* pada remaja semakin banyak terjadi di Indonesia. Kecanduan *smartphone* merupakan suatu bentuk keterikatan individu terhadap *smartphone* yang ditandai dengan perilaku berupa penarikan diri dari lingkungan sosial dan terganggunya aktivitas sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara kelekatan teman sebaya dan kecanduan *smartphone* pada remaja dan mengetahui peran harga diri sebagai mediator serta mengetahui peran moderasi dari *need to belong*. Responden penelitian ini (N=586) yaitu remaja berusia 16-18 tahun yang bersekolah di jenjang SMA sederajat. Hasil analisis menunjukkan bahwa harga diri memediasi hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan kecanduan *smartphone* ( $b = -0,092$ ,  $p < 0,05$ ). Hubungan kelekatan teman sebaya dengan kecanduan *smartphone* juga dimoderasi oleh *need to belong* ( $b=0,011$ ,  $p < 0,05$ ). Kelekatan teman sebaya yang dimediasi harga diri memberikan pengaruh yang lebih besar (18,1%) dibandingkan hubungan kelekatan teman sebaya dengan *need to belong* sebagai moderator (7,4%). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kelekatan teman sebaya menjadi variabel penting dalam pencegahan kecanduan *smartphone* pada remaja.

Kata kunci: *kecanduan smartphone, kelekatan teman sebaya, harga diri, need to belong, remaja*

## THE ROLE OF PEER ATTACHMENT TO SMARTPHONE ADDICTION IN ADOLESCENT WITH SELF-ESTEEM AS A MEDIATOR AND NEED TO BELONG AS A MODERATOR

Ihsan Syarifuddin<sup>1</sup>, Sri Kusrohmaniah<sup>2</sup>  
Fakultas Psikologi  
Universitas Gadjah Mada

<sup>1</sup>[Ihsan.syarifuddin@mail.ugm.ac.id](mailto:Ihsan.syarifuddin@mail.ugm.ac.id), <sup>2</sup>[koes\\_psi@ugm.ac.id](mailto:koes_psi@ugm.ac.id)

**Abstract** Smartphone addiction case among adolescents has increased in Indonesia. Smartphone addiction is a form of individual attachment to smartphones which is characterized by behavior in the form of withdrawal from the social environment and disruption of daily activities. This study aims to examine the relationship between peer attachment and smartphone addiction in adolescents and to determine the role of self-esteem as a mediator and to determine the moderating role of need to belong. Research respondents (N=586) is adolescents aged 16-18 years who attended in high school. The results of the analysis show that self-esteem mediates the relationship between peer attachment and smartphone addiction ( $b = -0,092$ ,  $p < 0,05$ ). Relationship between peer attachment and smartphone addiction was also moderated by need to belong ( $b=0,011$ ,  $p < 0,05$ ). Peer attachment mediated by self-esteem has a greater influence (18.1%) than peer attachment relationship with the need to belong as a moderator (7.4%). This study concludes that peer attachment is an important variable in preventing smartphone addiction in adolescents.

*Keywords: smartphone addiction, peer attachment, self-esteem, need to belong. Adolescent*